

Penggunaan Media Sketchbook dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Mulyati¹, Gunawan Suryoputro¹, Wini Tarmini¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Abstrak

Penggunaan media pembelajaran digital telah menjadi tren penting dalam meningkatkan kreativitas dan interaktivitas dalam menulis teks deskripsi. Namun, menulis teks deskripsi seringkali menjadi hambatan bagi siswa karena memerlukan keterampilan dalam mengembangkan ide pokok paragraf atau informasi dengan jelas. Di samping itu, masih banyak penggunaan media pembelajaran konvensional yang tidak cukup mendukung siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan media *sketchbook* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa, serta untuk menilai perbedaan nilai sebelum dan setelah penerapan media *sketchbook*. Penelitian ini menggunakan metode *praexperimental* dengan pola desain *one group pretes-postes* dengan fokus pada kelompok eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Peningkatan ini juga didukung oleh perbedaan nilai rerata antara pretes (82.06) dan postes (89.81). Simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan serta perbedaan nilai dalam keterampilan menulis teks deskripsi sebelum dan setelah menggunakan media *sketchbook*

Kata kunci: Media; Sketchbook; Menulis; Teks Deskripsi; Siswa;

Abstract

The use of digital learning media has become an important trend in enhancing creativity and interactivity in writing descriptive texts. However, writing descriptive texts often poses a challenge for students as it requires skills in developing main ideas or information clearly. Moreover, many conventional learning media do not adequately support students in improving their writing skills. This study aims to evaluate the impact of using a sketchbook media on students' descriptive writing abilities and to assess the difference in scores before and after the implementation of the sketchbook media. This research employed a one-group pretest-posttest design focusing on the experimental group. The research results indicated a significance value of $0.000 < 0.005$, indicating a significant influence on students' descriptive writing skills. This improvement was also supported by the difference in mean scores between pretest (82.06) and posttest (89.81). The conclusion of this study is that there is a significant influence as well as a difference in scores in descriptive writing skills before and after using the sketchbook media.

Keywords: Media; Sketchbook; Writing; Description Texts; Students;

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis tetap penting dalam pendidikan digital saat ini, khususnya dalam menghasilkan teks deskripsi yang jelas dan detail. Secara umum, banyak peserta didik menunjukkan kecakapan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengekspresikan ide dan gagasan (Rosmansyah & Bakhrun, 2017). Penggunaan media sosial, blog, dan platform daring lainnya telah memberikan peluang bagi siswa untuk berlatih menulis secara lebih luas.

Dalam era teknologi informasi saat ini, para siswa memiliki akses lebih besar terhadap berbagai media pembelajaran digital. Salah satunya ialah dalam mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi. Penggunaan media pembelajaran digital telah menjadi tren penting dalam pendidikan, khususnya dalam menulis teks deskripsi sebagai bentuk interaktivitas, kreativitas, dan akses lebih luas dalam memahami isi tulisan.

Siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi dengan baik melalui observasi dan perhatian terhadap detail di sekitarnya, didukung oleh latihan dan pengalaman langsung. Dengan dukungan dari pendidik dan kurikulum yang mendukung, siswa dapat mengoptimalkan potensinya dalam menyampaikan gambaran yang kuat dan memikat melalui tulisan deskripsi. Banyak siswa juga menunjukkan kecakapan dalam menulis deskripsi visual dengan menggunakan kata-kata yang deskriptif dan menggabungkan unsur-unsur multimedia, sesuai dengan tren digital dan penggunaan media sosial yang meluas.

Melihat tren pembelajaran menulis saat ini, masih terdapat banyak guru yang mengandalkan media konvensional (Ahdar, 2018). Sayangnya, media ini belum sepenuhnya mendukung pengembangan keterampilan menulis, terutama dalam aspek deskripsi. Selain itu, masih umum digunakan media pembelajaran konvensional, padahal keberadaan media pembelajaran modern atau kontemporer sangat dibutuhkan untuk menggairahkan kreativitas dan interaktivitas dalam pembelajaran menulis deskripsi. Fenomena ini menunjukkan perlunya eksplorasi potensi besar yang dimiliki oleh media pembelajaran modern guna meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Fenomena selanjutnya ialah pembelajaran menulis deskripsi menjadi tantangan bagi siswa (Collins, Brown, & Newman, 2018; Brookhart, 2013; Fareed, et.al., 2016). Aktivitas menulis teks deskripsi sering kali menjadi hambatan bagi siswa, karena memerlukan keterampilan mengobservasi, mengorganisir ide, dan menyampaikan informasi dengan jelas. Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam mengembangkan ide pokok paragraf, terutama dalam membedakan antara karangan narasi dan karangan deskripsi (Jayanti & Fachrurazi, 2020). Kesulitan-kesulitan ini menjadi

dorongan untuk melakukan penelitian guna mencari solusi dalam bentuk media pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Perkembangan keterampilan menulis peserta didik saat ini mencerminkan adaptasi terhadap perubahan zaman, teknologi, dan tuntutan masyarakat. Pendidikan di era digital seperti sekarang ini menuntut adanya inovasi dalam media pembelajaran. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dalam hal ini media pembelajaran digital dapat digunakan untuk peningkatan menulis deskripsi lebih lanjut. Salah satunya ialah media *sketchbook* dapat digunakan dalam melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi.

Dalam kegiatan menulis deskripsi, diperlukan media pembelajaran kekinian, seperti penggunaan media *sketchbook*, untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa. Saat ini, masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mengeksplorasi dampak penggunaan media *sketchbook* sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Fenomena ini mendorong perlunya penelitian lebih lanjut guna mengisi kekosongan pengetahuan dan mengeksplorasi potensi penuh dari pemanfaatan media *sketchbook* dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.

Penggunaan media *sketchbook* membuka peluang untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa secara inovatif (Winully, et.al., 2023). Dalam proses menulis teks deskripsi, penggunaan media *sketchbook* memungkinkan siswa untuk menggabungkan gambar atau sketsa dengan teks. Dengan memadukan elemen visual dan teks deskripsi, siswa dapat lebih detail dan jelas dalam menggambarkan objek, tempat, atau konsep. Media *sketchbook* membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis deskripsi dengan cara yang lebih kreatif dan efektif.

Penggunaan media *sketchbook* mendorong siswa untuk berpikir secara kreatif dan inovatif dalam mengekspresikan ide-ide. Selain itu, karena memberikan platform yang interaktif dan menyenangkan, media ini juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media *sketchbook* dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkaya dan memperjelas tulisan deskripsi siswa, sambil merangsang kreativitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Studi Sitorus (2019) dan David (2023) membahas hal yang sama dengan penelitian ini. Sitorus menyoroti pengaruh kemampuan menulis teks siswa melalui penerapan literasi digital, yang secara langsung terkait dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Hasil penelitian Sitorus menunjukkan bahwa media digital memengaruhi kualitas tulisan siswa melalui konsep literasi digital. Di sisi

lain, studi David mengeksplorasi penggunaan media *sketchbook* dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa. David menemukan bahwa media *sketchbook* efektif dalam mempengaruhi kualitas tulisan siswa, dengan memanfaatkan unsur visual dalam pengembangan teks.

Meskipun topiknya berbeda, kedua penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media tertentu dapat memengaruhi kemampuan menulis siswa secara positif, baik melalui literasi atau media digital maupun integrasi elemen visual dalam tulisan. Dengan demikian, kedua studi tersebut memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya pemanfaatan media dalam pendidikan menulis, baik dalam konteks media digital maupun lebih khususnya media *sketchbook*.

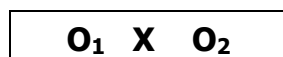
Penelitian penggunaan media *sketchbook* dalam keterampilan menulis teks deskripsi sangat penting dilakukan, karena memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan mendalam bagi siswa. Melalui media *sketchbook* diharapkan dapat merangsang kreativitas siswa dalam mengekspresikan ide dan menggambarkan objek atau konsep dengan lebih jelas dan detail. Selain itu, diharapkan juga bahwa penggunaan media ini akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menfokuskan pada masalah penilaian pengaruh dan perbedaan dalam keterampilan menulis teks deskripsi ketika menggunakan media *sketchbook*. Hal ini konsisten dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *sketchbook* memiliki dampak signifikan pada kemampuan menulis deskripsi siswa, serta untuk menilai perbedaan nilai sebelum dan setelah penerapan media *sketchbook*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *praexperimental design* dengan fokus pada kelompok eksperimen saja, tanpa adanya kelompok kontrol. Evaluasi pembelajaran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan, dengan subjek dipilih tanpa randomisasi (Mukhid, 2021). Desain penelitian mengadopsi pola *one group pretes-postes design*, di mana tes menulis deskripsi dilakukan sebelum (O_1) dan setelah (O_2) penerapan *sketchbook*.

Desain ini dapat dimodifikasi sebagai berikut.



Keterangan:

X : Tindakan

- O₁ : Tes pretes menulis teks deskripsi.
- O₂ : Tes postes menulis teks deskripsi siswa setelah diberikan perlakuan.

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Jakarta sebagai populasi utama. Sebanyak 36 siswa dari kelas VII A dipilih sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian untuk menilai kemampuan menulis teks deskripsi dengan memperhatikan berbagai indikator, termasuk ketepatan judul, identifikasi, deskripsi isi, penutup, dan penggunaan bahasa. Instrumen ini diterapkan sebelum dan setelah penggunaan media *sketchbook* dalam proses pembelajaran untuk mengukur perubahan kemampuan siswa.

Penelitian ini terstruktur dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah persiapan, yang dimulai dengan melakukan observasi awal di kelas VII dan berdiskusi dengan guru terkait. Kemudian, dilakukan penyusunan instrumen penelitian, termasuk pretes, postes, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta kunci jawaban. Instrumen tersebut kemudian divalidasi menggunakan SPSS 25.0, dan hasil validasi digunakan untuk melakukan revisi jika diperlukan. Tahap kedua adalah pelaksanaan, yang melibatkan kegiatan pretes, pembelajaran, dan postes di kelas eksperimen. Data dari kedua tes tersebut kemudian diolah untuk mendapatkan hasil yang dapat dianalisis. Tahap terakhir melibatkan analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t , serta dilakukan uji N-gain score untuk mengetahui nilai antara pretes dan postes. Setelahnya, hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menyimpulkan temuan dari penelitian ini.

Dalam uji N-Gain score, efektivitas suatu metode pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai rendah, sedang, atau tinggi (Kamaruddin, Irvan & Nasution, 2023). Kategori perolehan nilai N-gain score dapat ditentukan berdasarkan nilai N-gain maupun nilai N-gain dalam bentuk persen (%). Nilai N-Gain score yang lebih tinggi menunjukkan bahwa metode pembelajaran tersebut lebih efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Tabel 1 Pembagian Nilai Score

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Melzer dalam Kamaruddin, Irvan, & Nasution (2023).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah menguji adanya pengaruh penerapan literasi terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 19 Jakarta.

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan setelah diberikan media *sketchbook* pada siswa kelas VII SMP Negeri 19 Jakarta.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan setelah diberikan media *sketchbook* pada siswa kelas VII SMP Negeri 19 Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dilakukan berdasarkan hasil kemampuan menulis teks deskripsi dari 36 siswa. Data ini diperoleh dari hasil pretes dan postes yang dilakukan pada kelas eksperimen setelah menerapkan media *sketchbook* dalam pembelajaran.

Hasil pretes dan postes pada kelas eksperimen dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen		No	Kelas Eksperimen	
	Pretes	Postes		Pretes	Postes
1	90	90	19	87	89
2	93	93	20	87	89
3	84	89	21	88	92
4	80	89	22	84	94
5	86	87	23	89	90
6	87	87	24	80	93
7	87	87	25	87	89
8	88	89	26	93	89
9	84	89	27	75	87
10	89	92	28	75	87
11	80	94	29	75	87
12	87	90	30	75	89
13	93	93	31	60	89
14	90	89	32	93	92
15	93	89	33	75	94
16	84	87	34	75	89
17	80	87	35	75	92
18	86	87	36	75	94

Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi Kemampuan Menulis Deskripsi Awal Siswa

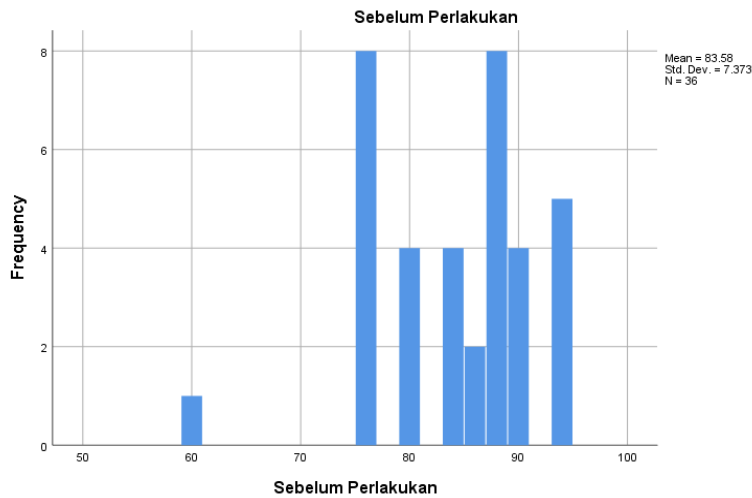
Tabel 3 Deskripsi Data Nilai Pretes Kelas Eksperimen

Statistik	Nilai
Jumlah responden	36
Rentang (<i>Range</i>)	33
Skor minimum (<i>Min</i>)	60
Skor maksimal (<i>Max</i>)	93
Skor rata-rata (<i>Mean</i>)	82.06
Median	82
Simpang Baku (<i>Std. Deviation</i>)	7.364
Varian (<i>Variance</i>)	54.225

Data di atas menunjukkan hasil nilai pretes keterampilan menulis teks deskripsi melalui media *sketchbook* menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Dari data yang disajikan, terdapat 36 siswa Kelas VII A yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Rentang nilai yang diperoleh mencapai 33 poin, menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar antara nilai terendah dan tertinggi yang dicapai oleh siswa. Meskipun skor minimum adalah 60, menandakan adanya siswa yang memperoleh nilai relatif rendah, namun skor maksimal yang mencapai 93 menunjukkan bahwa ada pula siswa yang mampu mencapai tingkat keterampilan yang tinggi dalam menulis deskripsi melalui media *sketchbook*.

Dengan nilai rata-rata sebesar 82.06 dan median 82, mayoritas siswa dapat dikatakan memiliki keterampilan menulis yang baik, tetapi masih terdapat sebagian siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata, mencerminkan adanya variasi dalam tingkat keterampilan menulis di antara siswa. Simpangan baku yang relatif tinggi (7.364) dan varian yang cukup besar (54.225) menunjukkan bahwa distribusi nilai siswa cenderung tersebar jauh dari nilai rata-rata, mengindikasikan adanya keragaman dalam kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu, analisis data pretes ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang tingkat keterampilan menulis siswa sebelum intervensi menggunakan media *sketchbook*, serta memberikan landasan untuk evaluasi efektivitas intervensi tersebut dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

Nilai dapat dijelaskan melalui gambar histogram berikut ini.



Gambar 1 Histogram Nilai Pretes Keterampilan Menulis Teks deskripsi di Kelas Eksperimen

Selain pretes, terdapat juga postes yang merupakan evaluasi setelah intervensi atau perlakuan diberikan kepada siswa. Evaluasi postes dilakukan untuk mengevaluasi dampak atau efektivitas dari intervensi tersebut terhadap keterampilan menulis teks deskripsi setelah siswa menggunakan media *sketchbook* dalam proses pembelajaran.

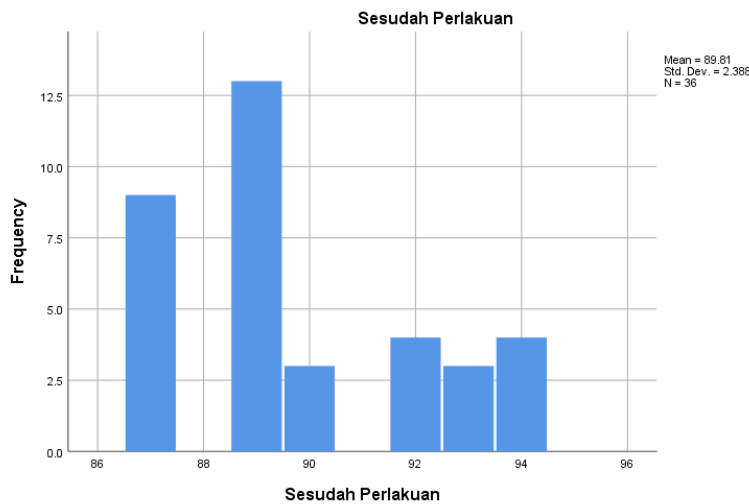
Tabel 4 Deskripsi Data Nilai Postes Kelas Eksperimen

Statistik	Nilai
Jumlah responden	36
Rentang (<i>Range</i>)	7
Skor minimum (<i>Min</i>)	87
Skor maksimal (<i>Max</i>)	94
Skor rata-rata (<i>Mean</i>)	89.81
Median	89
Simpang Baku (<i>Std. Deviation</i>)	2.388
Varian (<i>Variance</i>)	57.04

Evaluasi pasca intervensi terhadap keterampilan menulis deskripsi melalui penggunaan media *sketchbook* menunjukkan perkembangan yang nyata dibandingkan dengan sebelumnya. Dari data yang tercatat, partisipasi dalam evaluasi postes ini melibatkan 36 siswa. Rentang nilai postes menunjukkan perbedaan antara nilai terendah dan tertinggi yang diperoleh, yang mencapai 7 poin. Meskipun ada siswa yang mencapai nilai terendah sebesar 87, terdapat pula yang memperoleh nilai maksimal 94, menandakan kemajuan signifikan dalam keterampilan menulis setelah menggunakan media *sketchbook*.

Rata-rata nilai postes mencapai 89.81, menunjukkan peningkatan keseluruhan dalam kemampuan menulis siswa pasca intervensi. Selain itu, variabilitas nilai siswa tampak lebih terkonsentrasi, yang ditunjukkan oleh rentang nilai yang lebih kecil dan simpangan baku yang lebih rendah pada postes. Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi menggunakan media *sketchbook* efektif dalam meningkatkan konsistensi dalam keterampilan menulis siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, hasil postes memberikan bukti yang meyakinkan bahwa penggunaan media *sketchbook* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa.

Hasil postes dijelaskan melalui gambar histogram di bawah ini.



Gambar 2 Histogram Nilai Postes Keterampilan Menulis Teks deskripsi di Kelas Eksperimen

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov test* dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistic v25.0. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Jika nilai *Asymptotic Significance* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *Asymp. Sig.* lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka data dikatakan tidak memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	36
Mean	.0000000

<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Std. Deviation</i>	7.35481011
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.141
	<i>Positive</i>	.119
	<i>Negative</i>	-.141
<i>Test Statistic</i>		.141
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.070 ^c

Merujuk hasil uji normalitas di atas, dapat diperoleh data bahwa Hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,070 ($p > 0,05$), menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal.

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis

Tabel 6 Pegujian Hipotesis

<i>Paired Samples Test</i>									
		<i>Paired Differences</i>					<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
Pair 1	Sebelum Perlakuan - Sesudah Perlakuan	-7.750	7.628	1.271	-10.331	-5.169	-6.096	35	.000

Berdasarkan hasil tersebut, nilai signifikansi (*sig*) kurang dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$), menunjukkan bahwa perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan adalah signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sketchbook memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Perbedaan negatif pada mean menunjukkan bahwa rata-rata skor setelah perlakuan lebih tinggi daripada sebelum perlakuan, menandakan adanya peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa setelah menggunakan media sketchbook.

Merujuk pada hasil Pair 1 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media sketchbook terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 19 Jakarta. Hasil tersebut dapat dijelaskan mellalui tabel berikut ini.

Tabel 7 Hasil Statistik Deskriptif

<i>Paired Samples Statistics</i>

		<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
Pair 1	Pretes-Eksperimen	82.06	36	7.364	1.227
	Postes-Eksperimen	89.81	36	2.388	0.398

Pretes pada kelas eksperimen diketahui sebesar 82.06 dan mengalami peningkatan pada postes sebesar 89.81. Hal ini membuktikan bahwa nilai pretes dan postes kelas eksperimen mengalami perbedaan dan peningkatan. Dengan demikian, kemampuan menulis teks deskripsi siswa pada postes dengan menggunakan media *sketchbook* lebih meningkat dibandingkan pretes.

Uji Hitung *N-Gain Score*

Hake (1999) dalam Sujanem, et.al., (2018) menjelaskan, Uji Normalitas *Gain (N-Gain)* adalah sebuah metode yang dapat memberikan gambaran tentang peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah penerapan metode tertentu (Umami, Saputra, & Kiswoyo, 2023).

Tabel 8 Hasil *N-Gain Score*

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>NGAIN</i>	36	-.57	.76	0.3203	.33776
Valid <i>N (listwise)</i>	36				

Berdasarkan hasil *N-Gain Score*, terdapat 36 sampel yang diamati. Rentang nilai *N-Gain Score* berkisar dari -0.57 hingga 0.76. Rata-rata *N-Gain Score* adalah 0.3203 dengan standar deviasi sebesar 0.33776. Dari data ini, kita dapat melihat bahwa sebagian besar sampel memiliki peningkatan hasil pembelajaran yang sedang (berada dalam rentang 0.31 hingga 0.70), meskipun terdapat variasi dalam peningkatan tersebut, yang tercermin dari standar deviasi yang relatif tinggi.

Pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan dengan 5 (lima) kali pertemuan dengan mengenalkan media *sketchbook*. Dalam proses pembelajaran menggunakan media *sketchbook*, setiap tahap diarahkan untuk memberikan pengalaman yang mendalam bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis deskripsi dengan dukungan elemen visual. Tahap pertama yang dilakukan dengan pengenalan. Tahap ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep menulis deskripsi serta pentingnya penggunaan *Sketchbook* sebagai alat untuk memperkaya teks dengan elemen visual. Guru juga memberikan penjelasan mengenai fungsi dan potensi media *sketchbook*,

serta teknik penggambaran yang dapat digunakan. Pengenalan media *sketchbook* memberikan siswa pemahaman tentang fungsi dan potensinya dalam pengembangan teks deskripsi.

Melalui media *sketchbook*, siswa dapat diajak untuk mengenal berbagai teknik penggambaran, serta cara mengintegrasikan gambar dengan teks deskripsi melalui simulasi mendalam kepada siswa (Partridge, 2021; Kuschnir, 2016). Melalui penggunaan media *sketchbook*, guru tidak hanya memperkenalkan teknik-teknik penggambaran kepada siswa, tetapi juga memberikan pengalaman simulasi yang mendalam dalam mengintegrasikan gambar dengan teks deskripsi. Dengan demikian, media *sketchbook* ini dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi yang lebih visual dan deskriptif (Sangvanich & Chinokul, 2018; Hoffmann, 2019).

Tahap berikutnya ialah pemilihan objek atau topik. Guru memilih objek atau topik yang menarik bagi siswa kelas VII, sehingga siswa lebih termotivasi untuk menulis. Kemudian, pada tahap panduan menulis awal, guru memberikan arahan mengenai struktur umum teks deskripsi, seperti pengenalan, penggambaran rinci, dan penutup (Rahmadani, 2022; Levy & Stockwell, 2013). Siswa diminta untuk membuat sketsa awal di *sketchbook* sebagai langkah awal sebelum menulis deskripsi secara lengkap.

Dalam pembelajaran, siswa diberikan objek atau topik tertentu yang akan menjadi fokus menulis deskripsi dan sesuai dengan pemahaman siswa di kelas VII. Guru memberikan panduan awal mengenai struktur umum teks deskripsi, termasuk judul, identifikasi, deskripsi isi, dan penutup, serta penggunaan bahasa yang benar dalam tulisan deskripsi (Adawiyah, 2019; Hartina, 2019; Lestari, 2018). Selanjutnya, guru memberikan kebebasan pada siswa untuk mengekspresikan gagasannya dalam bentuk sketsa awal dalam draft yang dibuatnya, sebelum mengembangkan teks deskripsi secara lengkap.

Siswa diajak berlatih menulis deskripsi tentang orang, tempat, atau objek dengan fokus sesuai gambar (Pahl & Rowsell, 2013; Idris, 2014). Dalam latihan ini, siswa diajak untuk mengamati menggambarkan dengan detail dan akurat apa yang terlihat dalam gambar tersebut. Latihan ini memungkinkan siswa mengasah keterampilan pengamatan visual dan menyampaikan detail dengan jelas melalui tulisan, serta meningkatkan kemampuan menulis deskripsi secara keseluruhan. Selain itu, siswa juga diajarkan kelogisan dalam teks deskripsi agar memiliki kekhasan dan diminati oleh pembaca (Wimmer, 2013; Puspitowati, 2019).

Menyusun draft teks deskripsi merupakan langkah penting dalam proses penulisan, sebagaimana disoroti oleh Mahpi, dkk. (2017), Velasco & Gracia (2014), dan Nordrum (2013). Dalam memulai proses penulisan, siswa dapat menggagas ide-ide awal dan menyusunnya ke dalam sebuah draft untuk mengatur struktur dan

kelancaran alur teks deskripsi (Galvan & Galvan, 2017; Senjaya, 2019). Dengan demikian, draft membantu siswa untuk memastikan bahwa tulisan mereka memenuhi kriteria dan indikator yang sesuai dengan genre teks deskripsi. Selain itu, melalui pembuatan draft, siswa juga dapat memperbaiki kejelasan dan koherensi dalam penyampaian ide-ide, sebagaimana yang ditekankan oleh Graham (2018) dan Liao (2013).

Penelitian ini tidak hanya fokus pada aspek teknis menulis teks deskripsi melalui *sketchbook*, guru juga dituntut melakukan pembimbingan secara individual. Pada tahap pembimbingan individual, memungkinkan guru memberikan perhatian khusus kepada setiap siswa. Guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan saran untuk meningkatkan kualitas tulisan serta penggunaan *sketchbook*. Dalam pembimbingan individual ini, guru juga memberikan perhatian khusus dan umpan balik personal kepada setiap tulisan siswa dalam memperbaiki dan menyempurnakan deskripsi. Penggunaan media *sketchbook* ini sangat membantu siswa dalam mempertajam tulisan deskripsinya melalui gambar atau sketsa-sketsa yang ditampilkan dalam *sketchbook*.

Kolaborasi antarsiswa menjadi fokus pada tahap berikutnya, di mana siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dan saling memberikan masukan untuk memperkaya ide dalam penulisan deskripsi. Dengan menggunakan media *sketchbook*, siswa berkesempatan untuk berkolaborasi dalam kelompok kecil atau individu. Integrasi gambar dan teks menjadi fokus utama, di mana siswa diajak untuk menggabungkan hasil gambar di *sketchbook* dengan teks deskripsi yang dikembangkan. Pada sisi lain, guru juga dapat mengarahkan dan membimbing siswa agar keseimbangan antara gambar dan teks dapat mendukung pesan deskripsi secara keseluruhan.

Dengan menggunakan media *sketchbook*, siswa dapat mengalami peningkatan dalam kemampuan menulis teks deskripsi. Penggunaan media *sketchbook* membantu siswa menggambarkan objek atau topik dengan lebih rinci dan kreatif. Selain itu, media ini juga dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih beragam dan memuaskan bagi siswa, khususnya dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsinya secara efektif.

Setelah menyelesaikan kegiatan menulis, siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil karyanya, sementara guru melakukan evaluasi terhadap kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang dapat membantu mereka memperbaiki kualitas tulisan dan penggunaan *sketchbook*. Pada tahap refleksi dan evaluasi ini, siswa diminta untuk merefleksikan pengalaman menulis dengan menggunakan *sketchbook*. Guru juga mengevaluasi kualitas teks deskripsi dan penggunaan *sketchbook*, serta merencanakan tindak lanjut untuk memberikan umpan

balik lebih lanjut dan merencanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Pada sisi siswa, tulisan yang dievaluasi harus direvisi (Hayes, 2013). Dengan demikian, setiap tahap dalam proses pembelajaran ini didesain untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik dan mendalam bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis deskripsi dengan dukungan media visual.

Dalam penelitian ini, kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dipengaruhi oleh berbagai kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis, terutama ketika menggunakan media *sketchbook*. Salah satu kesulitan utama adalah kesulitan dalam mengintegrasikan penggunaan media *sketchbook* dengan kurikulum yang telah ada. Hal ini dapat membingungkan siswa dan guru dalam menyelaraskan kegiatan pembelajaran dengan tujuan kurikulum yang sudah ditetapkan, mengakibatkan ketidakjelasan dalam penggunaan *sketchbook* sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Penggunaan media *sketchbook* juga mungkin memerlukan waktu tambahan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan media baru membutuhkan waktu untuk pengenalan, pembiasaan, dan penguasaan, yang dapat memperlambat tempo pembelajaran dan memerlukan penyesuaian dalam jadwal pelajaran. Selain itu, keterbatasan kompetensi guru dalam menggunakan media *sketchbook* juga dapat menjadi kendala dalam efektivitas pembelajaran. Guru yang kurang terampil dalam menggunakan *sketchbook* mungkin mengalami kesulitan dalam memberikan bimbingan dan dukungan yang optimal kepada siswa.

Solusi alternatif untuk mengatasi kesulitan dalam menggunakan media *sketchbook* dalam pembelajaran, yaitu lakukan konsultasi dengan tim kurikulum atau pihak terkait untuk memastikan bahwa penggunaan *sketchbook* terintegrasi secara efektif dengan tujuan kurikulum. Kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain juga dapat membantu memastikan keterkaitan antar-mata pelajaran yang lebih baik.

Solusi berikutnya ialah libatkan siswa dalam proses perencanaan pembelajaran dan berikan pemahaman yang jelas tentang manfaat penggunaan *sketchbook*. Dengan membuat kegiatan yang menarik dan relevan dengan minat siswa, keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan. Selain itu, rencanakan penggunaan waktu dalam pembelajaran dengan cermat. Fokuskan pada aspek-aspek tertentu yang paling penting dan relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien.

Pada sisi guru, solusi yang dapat diberikan dengan adanya pelatihan dan dukungan yang berkesinambungan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan media *sketchbook*. Selain itu, kolaborasi antar guru untuk berbagi pengalaman dan strategi juga dapat menjadi langkah yang efektif dalam mengatasi kesulitan dalam penggunaan *sketchbook* dalam pembelajaran. Dengan

demikian, solusi ini diharapkan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang terkait dengan penggunaan *sketchbook* dalam pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *sketchbook* memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$. Setelah mengimplementasikan media *sketchbook*, terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Hal ini diperkuat dengan adanya perbedaan nilai rerata antara pretes (82.06) dan postes (89.81), yang menunjukkan peningkatan yang substansial setelah penggunaan media *sketchbook*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sitorus (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh kemampuan menulis teks siswa dengan media digital karena penerapan literasi digital. Media digital memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan menulis melalui konsep literasi digital. Hasil penelitian yang serupa terjadi pada penelitian David (2023) yang menunjukkan bahwa media *sketchbook* dapat digunakan dan memengaruhi kualitas tulisan (Presler, 2017; Cornwall & Park, 2022).

Media *sketchbook* ini berisi gambar-gambar dalam sketsa yang dapat dijadikan ilustrasi tulisan. Penulis atau siswa dapat menulis merayap dengan kata-kata berdasarkan gambar atau sketsa yang ada (Turner, 2018). Dalam konteks ini, tercipta proses kreatif di mana kata-kata dan gambar bekerja bersama-sama untuk menyampaikan pesan atau cerita. Pada akhirnya, Melalui media *sketchbook*, pembaca dapat mengeksplorasi hubungan antara teks dan gambar sambil menangkap berbagai nuansa dan interpretasi yang terkandung di dalamnya.

Melalui media *sketchbook*, peneliti atau siswa dapat terlibat dalam pemikiran, pembuatan, dan tindakan kolaboratif (Cornwall & Park, 2022). Ini akan menjadi ruang di mana ide-ide dapat dipertukarkan, dieksplorasi, dan diwujudkan bersama-sama. Dalam media *sketchbook*, dapat menimbulkan kerja bersama untuk menciptakan tulisan kreatif, memecahkan masalah, dan mengeksplorasi konsep-konsep baru. Ini adalah tempat di mana kolaborasi dan imajinasi dapat berkembang, sambil memfasilitasi pembelajaran dan penemuan bersama.

Penggunaan media *sketchbook* dapat meningkatkan hasil kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi (Sitorus, 2019; Turner, 2018; Cornwall & Park, 2022; Presler, 2017). Hasil tersebut menekankan bahwa dengan memanfaatkan *sketchbook* sebagai alat bantu, siswa memiliki kesempatan untuk mengintegrasikan elemen visual ke dalam tulisannya, yang dapat memperkaya dan memperjelas pesan yang ingin disampaikan. Selain itu, penggunaan *sketchbook* juga memungkinkan siswa untuk

lebih terlibat dalam proses pembelajaran, karena siswa dapat merasa lebih terlibat secara visual dan kreatif. Dengan demikian, penggunaan media *sketchbook* menjadi sebuah pemihan media yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Penggunaan media *sketchbook* telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap keterampilan menulis deskriptif siswa. Melalui penggunaan *sketchbook*, siswa tidak hanya diminta untuk menggambarkan objek atau konsep dalam bentuk tulisan, tetapi juga dalam bentuk gambar atau ilustrasi. Dengan cara ini, siswa dihadapkan pada kesempatan untuk menyatukan kedua elemen ini secara kreatif, menghasilkan deskripsi yang lebih hidup dan memikat. Proses menggambar di *sketchbook* mendorong siswa untuk memvisualisasikan secara lebih detail apa yang ingin disampaikan dalam tulisannya. Hal ini membantu siswa untuk mengasah keterampilan deskriptif dengan lebih baik, karena siswa terbiasa memperhatikan detail-detail yang mungkin terlewatkan hanya dengan menulis saja.

Penggunaan *sketchbook* juga dapat merangsang kreativitas menulis siswa. Dengan memberikan kebebasan untuk mengekspresikan diri melalui gambar dan tulisan, siswa dapat menemukan cara-cara baru untuk menyampaikan ide-idenya. Proses ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambarkan objek atau konsep, tetapi juga mengajarkannya untuk berpikir secara kreatif dan inovatif. Dengan demikian, penggunaan *sketchbook* tidak hanya membantu siswa dalam menulis deskripsi yang lebih baik, tetapi juga membentuk keterampilan kreatif yang sangat berharga dalam pembelajaran.

Penggunaan media *sketchbook* juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memberikan platform yang interaktif dan menyenangkan untuk mengekspresikan diri, siswa lebih terdorong untuk aktif terlibat dalam kegiatan menulis. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik. Dengan demikian, penggunaan media *sketchbook* tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa, tetapi juga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih positif dan berkesan bagi siswa.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *sketchbook* secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Proses pembelajaran yang melibatkan pengenalan konsep, pemilihan objek, panduan menulis, latihan deskripsi, pembimbingan individual, kolaborasi siswa, dan refleksi

memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Meskipun efektif, tantangan seperti integrasi kurikulum dan pelatihan guru dalam menggunakan media baru perlu diatasi. Kolaborasi antar stakeholder dan pelibatan siswa dalam perencanaan pembelajaran dapat membantu mengoptimalkan penggunaan media sketchbook dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Padu Musik terhadap Antusiasme Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Sosial. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 18(2), 287-302.
- Brookhart, S. M. (2013). *How to create and use rubrics for formative assessment and grading*. Ascd.
- Collins, A., Brown, J. S., & Newman, S. E. (2018). Cognitive Apprenticeship: Teaching the Crafts of Reading, Writing, and Mathematics. In *Knowing, Learning, and Instruction* (pp. 453-494). Routledge.
- Cornwall, J. M., & Park, H. (2022). Leaking and Containing: Researching with Children and the Sketchbook. *Qualitative Inquiry*, 28(8-9), 888-895.
- David, M. J. (2023). The Practice of a Sketchbook: A Curriculum (*Doctoral Dissertation*, The University of Iowa).
- Fareed, M., Ashraf, A., & Bilal, M. (2016). ESL Learners' Writing Skills: Problems, Factors and Suggestions. *Journal of Education and Social Sciences*, 4(2), 81-92.
- Galvan, J. L., & Galvan, M. C. (2017). *Writing Literature Reviews: A Guide for Students of the Social and Behavioral Sciences*. Taylor & Francis.
- Graham, S. (2018). A Revised Writer (s)-Within-Community Model of Writing. *Educational Psychologist*, 53(4), 258-279.
- Hartina, A. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dalam Bahasa Bugis melalui Media Lingkungan Siswa Kelas VII. 4 SMPN 1 Watansoppeng (*Doctoral Dissertation*, Universitya Negeri Makassar).
- Hayes, J. R. (2013). A New Framework for Understanding Cognition and Affect in Writing. In *The science of writing* (pp. 1-27). Routledge.
- Hoffmann, A. R. (2019). *Sketching As Design Thinking*. Routledge.
- Idris, Y., Thahar, H. E., & Juita, N. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media

Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia TA
2011/2012 Universitas Ekasakti Padang. *Bahasa, Sastra, dan
Pembelajaran*, 2(3).

- Jayanti, F., & Fachrurazi, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 329-339.
- Kamaruddin, K., Irvan, I., & Nasution, M. D. (2023). The Effectiveness of Think Talk Write (TTW) Learning in Improving Students' Mathematical Communication Ability. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 5(3), 315-324.
- Kuschnir, K. (2016). Ethnographic Drawing: Eleven Benefits of Using a Sketchbook for Fieldwork. *Visual Ethnography*, 5(1), 103-134.
- Lestari, N. D. (2018). Pembelajaran Autentik dalam Menulis Teks Deskripsi. *Efektor*, 5(2), 74-85.
- Levy, M., & Stockwell, G. (2013). *CALL Dimensions: Options and issues in computer-assisted language learning*. Routledge.
- Liao, R., Tao, X., Li, R., Ma, Z., & Jia, J. (2015). Video super-resolution via deep draft-ensemble learning. In *Proceedings of the IEEE international conference on computer vision* (pp. 531-539).
- Mahpi, M., Roekhan, R., & Widiati, N. (2017). Strategi Kognitif Kata Kunci yang Digunakan Siswa Kelas VII SMP dalam Penulisan Teks Deskripsi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(9), 1262-1269.
- Mukhid, Abd. 2021. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Surabaya. CV Jakad Media Publishing.
- Nordrum, L., Evans, K., & Gustafsson, M. (2013). Comparing Student Learning Experiences of in-Text commentary and Rubric-Articulated Feedback: Strategies for Formative Assessment. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 38(8), 919-940.
- Pahl, K., & Rowsell, J. (2013). Artifactual Literacies. In *New Methods of Literacy Research* (pp. 163-176). Routledge.
- Partridge, E. E. (2021). The Pre-Research Sketchbook: A Tool to Guide Future Inquiry. *Art Therapy*, 38(2), 104-108.

- Presler, G. (2017). *The Sketchbook: A lucky stroke in art History*. XinXii.
- Puspitowati, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV MI Riyadlatul Uqul. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 120-132.
- Rahmadani, M. (2022). Karakteristik Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. *Jurnal IICET*. 7(2), 182-186.
- Rosmansyah, Y., & Bakhrun, A. (2017). Pengembangan Sistem Layanan Pembelajaran Kecakapan Abad XXI melalui Pembelajaran Pemrograman. *Jurnal Sositologi*, 16(2), 149-166.
- Sangvanich, K., & Chinokul, S. (2018). Reflective Sketchbook Journals for art Education Students in Thailand. *International Journal of Education Through Art*, 14(3), 319-337.
- Senjaya, A. J. (2019). Outline (Sistematika Penulisan) Karya Tulis Akademik (Skripsi, Tesis, Dan Disertasi). *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 125-146.
- Sitorus, J. P. (2019). Literasi Digital: Kontribusi dan Tantangan dalam Keterampilan Menulis. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2(2), 75-85.
- Sujanem, R., Poedjiastuti, S., & Jatmiko, B. (2018, June). The Effectiveness Of Problem-Based Hybrid Learning Model in Physics Teaching to Enhance Critical Thinking of the Students of SMAN. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1040, No. 1, p. 012040). IOP Publishing.
- Umami, M. R., Saputra, H. J., & Kiswoyo, K. (2023). Efektifitas Pembelajaran Melalui Steam Pada Kurikulum Merdeka di SDN Palebon 01 Semarang. *Wawasan Pendidikan*, 3(2), 669-678.
- Turner, C. (2016). Sketchbook or reflective journal? Documenting the Practical PhD. In *Recto Verso: Redefining the Sketchbook* (pp. 223-233). Routledge.
- Velasco, P., & García, O. (2014). Translanguaging and the writing of bilingual learners. *Bilingual Research Journal*, 37(1), 6-23.
- Wimmer, R. D., & Dominick, J. R. (2013). *Mass Media Research*. Wadsworth: Cengage Learning.

Winnuly, W., Fauziah, P. Y., Triana, R. S., & Susanti, T. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Storybook Interaktif untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 36-48.